

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Living Qur'an*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menelusuri makna di balik pengalaman, tindakan, serta pandangan individu dalam konteks yang alami. Pendekatan ini tidak berorientasi pada angka atau statistik, melainkan berupaya menggali makna yang muncul dari interaksi sosial dan pengalaman manusia sehari-hari.¹

Dalam kerangka tersebut, penelitian ini memanfaatkan pendekatan fenomenologis dan sosiologis. Pendekatan fenomenologis digunakan untuk memahami pengalaman subjektif para penghafal Al-Qur'an dalam memaknai ayat-ayat tahfiz yang mereka baca dan hafalkan. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menyingkap makna yang muncul dari pengalaman spiritual dan praktik keseharian para santri.² Sementara itu, pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat bagaimana interaksi sosial, budaya, serta lingkungan keagamaan memengaruhi cara komunitas tahfiz memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.³

¹ Moleong, Lexi J. *Metodologi penelitian kualitatif/Lexy J. Moleong.* 2017.

² Clark Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (Thousand Oaks: Sage Publications, 1994)

³ Bryan S. Turner, *The New Blackwell Companion to the Sociology of Religion* (Oxford: Blackwell Publishing, 2010).

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi *Living Qur'an*, yaitu kajian yang berfokus pada bagaimana Al-Qur'an hidup, dipahami, dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat. Studi ini tidak hanya menelaah teks secara normatif, tetapi juga mengamati resepsi, praktik, serta dinamika sosial yang menyertai keberadaan Al-Qur'an dalam realitas umat Islam.¹

Sebagai pisau analisis, penelitian ini menggunakan teori resepsi eksegetis sebagaimana dikembangkan oleh Ahmad Rafiq. Teori resepsi eksegetis digunakan untuk melihat bagaimana ayat-ayat hafalan dipahami, ditafsirkan, dan dijadikan landasan dalam praktik pembinaan oleh masing-masing komunitas tahfiz.² Dengan teori ini, peneliti dapat mengidentifikasi variasi pemahaman yang muncul dalam komunitas penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfizh dan Tahsin Ibnu Nazar serta Rumah Tahfiz Gratis Jorong Labuang.

Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena berusaha menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi tanpa melakukan manipulasi terhadap realitas sosial yang ada. Fokusnya adalah memaparkan variasi pemahaman terhadap ayat-ayat tahfiz dalam komunitas penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfizh dan Tahsin Ibnu Nazar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Tahfizh dan Tahsin Ibnu Nazar yang beralamat di Jorong Bingkudu serta Rumah Tahfiz Gratis Jorong Labuang, Canduang Koto Laweh. Kedua lembaga tersebut dipilih karena mewakili dua

¹ Syahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007).

² Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," disertasi, Temple University, 2014.

corak komunitas tahfiz yang berbeda di wilayah Canduang. Rumah Tahfiz Ibnu Nazar berafiliasi dengan gerakan Muhammadiyah, sedangkan Rumah Tahfiz Gratis memiliki corak pembinaan yang dekat dengan gerakan Tarbiyah.

Perbedaan latar ideologis dan sistem pembinaan ini berpengaruh terhadap cara para santri memahami, menghayati, dan mengamalkan ayat-ayat tahfiz dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini selaras dengan fokus penelitian yang berangkat dari kenyataan bahwa setiap penghafal Al-Qur'an memiliki cara yang berbeda dalam memahami ayat-ayat tahfiz. Oleh karena itu, pemilihan dua rumah tahfiz dengan karakteristik keagamaan yang berbeda ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai variasi pemahaman komunitas tahfiz di Canduang terhadap ayat-ayat tahfiz, sekaligus mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan pemahaman tersebut, baik dari aspek personal maupun sosial-komunal.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis variasi pemahaman komunitas tahfiz di Canduang terhadap ayat-ayat tahfizul Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan pemahaman tersebut. Data penelitian ini bersumber dari para pihak yang terlibat secara aktif dalam kegiatan tahfizul Qur'an di dua lembaga penelitian, yakni Rumah Tahfiz dan Tahsin Ibnu Nazar di Jorong Bingkudu yang berafiliasi dengan gerakan Muhammadiyah, serta Rumah Tahfiz Gratis yang berkarakter Tarbiyah. Para informan terdiri dari pembina yayasan, ustadz, ustadzah, dan santri yang

menjadi bagian dari kedua komunitas tersebut. Melalui mereka, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana cara para penghafal memahami, menghayati, serta mengamalkan ayat-ayat tahfiz dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menelusuri faktor-faktor personal dan sosial yang melatarbelakangi perbedaan pemahaman tersebut.

Selain itu, peneliti juga memanfaatkan data pendukung berupa dokumen, catatan kegiatan, serta dokumentasi visual yang diambil selama proses pembelajaran dan aktivitas tahfiz di kedua lembaga. Data ini berfungsi untuk memperkuat hasil temuan lapangan, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sistem pembinaan, metode belajar, serta suasana sosial-komunal yang memengaruhi variasi pemahaman para santri terhadap ayat-ayat tahfiz. Dengan demikian, keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai sumber ini menjadi dasar dalam memahami secara komprehensif ragam pemahaman dan faktor yang memengaruhi perbedaan pemahaman komunitas tahfiz di Canduang.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode pemerolehan data penelitian ialah observasi. Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara penulis menjalankan penelitian pengamatan pada fenomena lapangan yang menjadi objek dasar penelitian. Observasi ini bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian pada bagaimana Resepsi dalam menghafalkan dan muraja'ah hafalan Alquran. Observasi

dilaksanakan untuk mendapat data aktual perihal variasi pemahaman komunitas tahfiz di nagari canduang koto laweh.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview ialah dua orang bertemu untuk berdiskusi mengenai suatu topik, satu pihak mengajukan pertanyaan, dan yang lainnya menjawab. Tujuan wawancara ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dikaji serta memperoleh jawaban secara mendalam.³ Sebelumnya ditentukan informan untuk dimintai waktunya dalam wawancara, peneliti menggunakan informan dalam rangka melakukan pengujian ulang terhadap berbagai data dari observasi non partisipan yang dilaksanakan. Dimana peneliti melakukan wawancara bersama pengasuh Pondok Pesantren. Peneliti menyiapkan permasalahan untuk dibahas dan dikaji pada wawancara sehingga akhirnya diperoleh informasi sesuai kebutuhan.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiono Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴

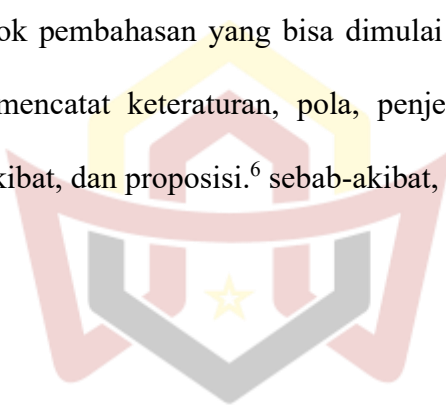
E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai penulis dalam studi ini, yakni menganut dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Andi Pratowo. Berikut ini proses proses analisis data:

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 114.

⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, D, Bandung :Alfabeta, 2014,329

- a. Reduksi data ialah proses penyederhanaan atau pemilihan data kemudian meminimalisir transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.
- b. Display atau penyajian data ialah sekumpulan dari berbagai informasi penting yang mampu memberi penarikan simpulan dan pengambilan tindakan dari maklumat data itu.⁵
- c. Verifikasi atau menarik simpulan ialah proses akhir dengan menarik inti pokok pembahasan yang bisa dimulai dengan mencari makna benda, mencatat keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proposisi.⁶ sebab-akibat, dan proposisi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵ Andi Prastowo, Metode Studi Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242-244

⁶ Prastowo, 248.